

## **Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada Passing Bawah Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SDN 1 Karas Kabupaten Rembang**

**M. Ansori<sup>1</sup>, Buyung Kusumawardhana<sup>2</sup>**

email: [ansoripgri@gmail.com](mailto:ansoripgri@gmail.com) [buyungkusumawardhana@upgris.ac.id](mailto:buyungkusumawardhana@upgris.ac.id)

**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*Students to understand the material during online learning, which causes the learning outcomes of volleyball underhand passing to decrease. The formulation of the problem in this analysis is whether the use of video animation affects volleyball underhand passing skills. This analysis was carried out with the aim of understanding the effect of using animated videos to improve volleyball underhand passing skills for students of Sdn 1 Karas, Sedan, Rembang. The quantitative study method is the study method carried out in this analysis using the pre-experimental research method. The research design in this study was one group pretest posttest. In this analysis, the sample is all students SDN 1 Karas Rembang. The population uses all 6th grade students totaling 19 children. Based on the normality test, it has a statistical significance of 0.049 and 0.009. Homogeneity test of 0.267. The output of the paired sample t test group pretest-posttest passing under volleyball was obtained  $t = -8.958$ , sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . From the studies that have been carried out, it can be concluded if there is an increase between the results before being given action and after being given action, the increase value is 250.1 with a percentage of 9.2%. Suggestions, visual media can be used when learning volleyball to improve underhand passing skills.*

**Keywords:** *Volleyball, Down Passing*

### **Abstrak**

Siswa sulit memahami materi pada saat pembelajaran *online* sehingga menyebabkan hasil belajar passing bawah bola voli berkurang. Rumusan masalah kajian ini ialah apakah penggunaan video animasi berpengaruh pada kemampuan passing bawah bola voli. Tujuan dari kajian ini ialah guna memahami pengaruh penggunaan video animasi untuk memberikan peningkatan kemampuan passing bawah bola voli untuk murid Sdn 1 Karas, Sedan, Rembang. Metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kajian kuantitatif serta dengan jenis metode kajian *pre-experimental*. Desain kajian ini ialah *one group pretest-posttest*. Sample yang dipergunakan yaitu siswa SDN 1 Karas Rembang. Populasinya memakai seluruh siswa kelas 6 sejumlah 19 anak. Sesuai dengan uji normalitas memiliki signifikansi hitung senilai 0,049 dan 0,009. Uji homogenitas senilai 0,267. *Output paired sample t test* kelompok *pretest-posttest* passing bawah bola voli didapat  $t = -8,958$ , sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Simpulan dari kajian ini ialah terdapat peningkatan diantara sebelum di adakan treatment dan sesudah diberi perlakuan, nilai peningkatannya senilai 250,1 dengan *presentase* senilai 9,2 %. Saran, media visual untuk bisa dipergunakan pada saat pembelajaran bola voli untuk memberikan peningkatan kemampuan passing bawah.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Hasil Belajar, Bola Voli

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah usaha yang dijalankan secara terencana serta dijalankan secara sadar guna bisa memberikan pertolongan ataupun bimbingan untuk melakukan pengembangan terhadap potensi rohani serta jasmani yang diberikan oleh berbagai individu kepada para peserta didik supaya bisa meraih kedewasaan serta meraih tujuan supaya peserta didik tersebut bisa menjalankan tugas hidup yang dimiliki secara mandiri (Hidayat, 2019: 23).

Dalam pelajaran olahraga, permainan bola voli termasuk suatu permainan yang biasanya dimainkan peserta didik yang ada di sekolah dasar, SMP, SMA serta perguruan tinggi meskipun bentuknya sederhana. Teknik dasar yang biasa dipergunakan dalam permainan ini ialah passing bawah. Bisa dipahami jika passing bawah termasuk suatu teknik yang ada pada permainan bola voli. Dimana teknik ini diberikan sebab passing bawah termasuk suatu permulaan dalam melakukan penyerangan pada permainan ini. Pada saat belajar passing bawah bola voli di lapangan pemakaian alat ataupun media bantu dalam menyajikan materi masih jarang dipergunakan sebab biasanya materi dijelaskan dengan memakai metode demonstrasi secara langsung tanpa memakai media yang lain.

Pada tanggal 1 September 2020, peneliti menjalankan observasi di SD N 1 Karas, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah terhadap teknik pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi. Dari hasil observasi ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya peserta didik sulit mencerna materi yang diberi secara online dan kurangnya interaksi diantara guru dengan peserta didik. Permasalahan yang banyak dikeluhkan oleh orang tua salah satunya yaitu tentang penyampaian materi pendidikan jasmani yang harusnya banyak praktik secara tatap muka. Namun karena Pemerintah belum memperbolehkan untuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, pelajaran pendidikan jasmani pun diajarkan secara daring/ online.

Guru memberikan materi secara online salah satunya melalui aplikasi Whatsapp. Selain aplikasi ini sudah umum dipakai dikalangan masyarakat, aplikasi ini juga mudah dipergunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan juga guru penjas di sekolah

yang saya observasi mengirimkan materi melalui video yang didownload melalui Youtube. Adapun kelemahan dari video dari Youtube yaitu tidak bisa disesuaikan terhadap masalah yang dihadapi peserta didik di sekolah. Setelah memberikan materi dari Youtube kemudian guru memberikan tugas kepada siswa.

Ketika selesai memberi penjelasan kepada para peserta didik maka kemudian guru memberi evaluasi guna memahami kompetensi serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berlandaskan pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidikan jasmani ialah 75. Menurut evaluasi yang sudah dijalankan ditemukan jika masih terdapat 11 peserta didik dari total 40 peserta didik yang belum meraih ketuntasan. Hal inilah yang membuat mereka mengikuti kegiatan remedial sebab guru kurang berhasil dalam menyampaikan materi oleh karenanya pemahaman serta pengetahuan tidak bisa diserap secara maksimal oleh para peserta didik. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin membuat video pembelajaran yang disesuaikan dengan permasalahan di sekolah tersebut untuk memudahkan peserta didik menerima, memahami, dan menangkap materi pendidikan jasmani melalui video animasi supaya pembelajaran jarak jauh menjadi lebih optimal.

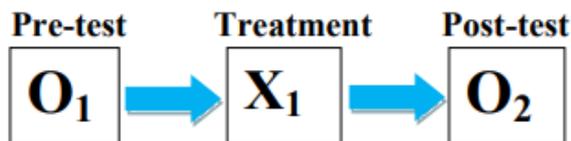
Menurut pemaparan tersebut maka dalam pembelajaran passing bawah bola voli dengan memakai video animasi termasuk suatu metode yang dapat mewujudkan tujuan dari aktivitas pembelajaran yakni supaya para peserta didik bisa menerima dan menyerap berbagai materi secara maksimal. Dengan adanya pemakaian video tersebut diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik serta tidak menonton sehingga hal itu tidak membuat para peserta didik menjadi bosan. Bisa dipahami jika media video animasi termasuk suatu media ataupun alat yang bisa dipergunakan oleh para pendidik sebagai inovasi serta sarana dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Menurut pemaparan tersebut maka peneliti bakal menjalankan kajian yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Passing Bawah Bola Voli Untuk meningkatkan Keterampilan Siswa SDN 1 Karas kecamatan Sedan Kabupaten Rembang kecamatan”..

## METODE PENELITIAN

Jenis kajian ini ialah kajian kuantitatif, di mana penentuan metode penelitiannya diberikan pengaruh oleh objek penelitian. Oleh karenanya metode yang dipergunakan pada kajian ini ialah metode eksperimen semu. Menurut Arikunto, S, (2010:9), memaparkan jika metode eksperimen ialah suatu metode dalam melakukan pencarian hubungan sebab akibat diantara 2 aspek yang secara sengaja dimunculkan oleh penulis dengan menjalankan eliminasi ataupun mengurangi serta menyisakan berbagai faktor lainnya yang mengganggu. Menurut Arikunto, S, (2010:14) kajian ini memakai metode eksperimen semu (*pre exsperimen*). Desain kajian yang dipergunakan pada kajian ini ialah *one grup Pretest-Posttest Design* yakni desain kasihan yang ada pada berita sebelum diberi tindakan serta post test setelah diberi tindakan. Oleh karenanya bisa dipahami secara maksimal sebab membandingkan dengan dijalankan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016:64). Pretest mempunyai tujuan guna melakukan pembagian dua kelompok serta melakukan perbandingan 2 hasil *post test*. *Treatment* ini diberikan selama dua kali pertemuan secara daring melalui aplikasi WhatsApp. Rancangan itu digambarkan seperti berikut:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Arikunto, (2010:9)

Keterangan :

O1 = *Pre test* (Tes awal sebelum dijalankan *treatment*)

X1 = Pemberian perlakuan (*Treatment*)

O2 = *Post test* (Tes akhir setelah diberi *treatment*)

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah lembar observasi/ Rubrik Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah divalidasi. Tes ialah sekumpulan pertanyaan ataupun latihan dan media lainnya yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran pengetahuan, kemampuan, bakat, intelegensi serta keterampilan yang dimiliki oleh kelompok atau penting individu (Arikunto, 2014:193). Jadi untuk kajian ini peneliti memberikan materi berupa pembelajaran tentang bola voli passing bawah bertahap melalui media whatsapp yaitu grup kelas, semenerima materi berupa video pembelajaran selanjutnya sample menjalankan apa yang sudah dipelajari dan membuat video, selanjutnya mengirim ke peneliti. *Posttest* dijalankan dengan menjalankan penilaian memakai rubrik penilaian yang telah di validasi. Proses terakhir peneliti menjalankan perhitungan guna memahami hasil penelitiannya.

Instrument penelitian ialah cara yang dipergunakan untuk menumpulkan data yang diperlukan oleh penulis. Media yang dipergunakan pada kajian ini ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standart Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah rencana tindakan pembelajaran secara tatap muka dalam sebuah aktivitas ataupun lebih Adapun untuk validator yaitu pelatih berlisensi yaitu Eka Prasetya Budi Utomo. Analisa data yang dipergunakan yakni uji homogenitas, uji normalitas serta uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kajian ini termasuk kajian eksperimen, di mana dijalankan dengan memakai desain kajian *one-group pretest-posttest* yang dijalankan guna memahami keberadaan akibat dari treatment yang dijalankan dalam sampel penelitian. Di mana treatment yang bakal dijalankan dalam sampel penelitian terdapat dua jenis yakni latihan passing bawah bola voli dengan media video animasi.

Selanjutnya sampel menjalankan latihan memakai bola voli. Guna memperjelas alur dalam pengambilan data pada kajian ini, berikut ialah urutan berbagai tahapan yang sudah dijalankan: (1) *pretest* passing bawah bola voli (2) pemberian *treatment*, (3) *posttest* passing bawah bola voli. Berikut ialah pemaparan hasil *pretest* serta *posttest* pada kajian ini:

1. Kelompok latihan passing bawah melalui video animasi

Latihan passing bawah bola voli dengan media video animasi merupakan latihan yang

diberikan kepada anak-anak SD N 1 Karas terutama pada saat pembelajaran *daring* di masa pandemi. Tujuan latihan ini ialah untuk memberikan peningkatan pada passing bawah.

Berikut ialah data *pretest*, *posttest* serta peningkatan ataupun selisih dari *pretest-posttest* *passing* bawah bola voli SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022:

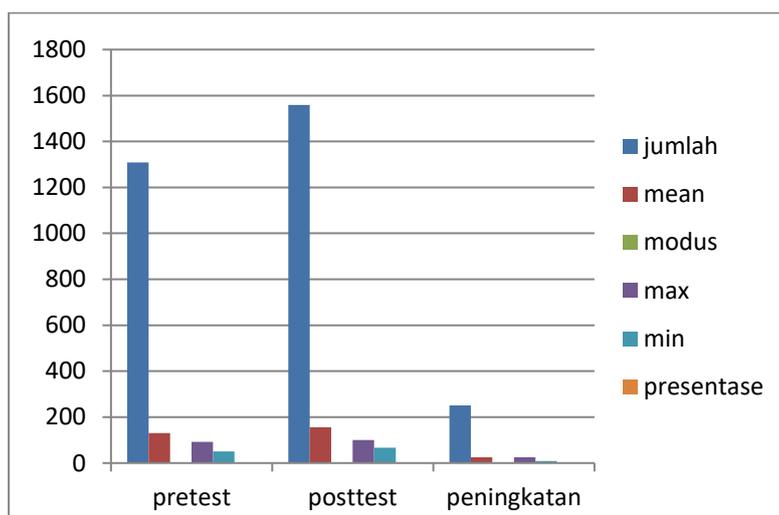
Tabel 4. 1

Hasil Penelitian Pada SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022

KODE	<i>PRET</i> <i>EST</i>	<i>POSTT</i> <i>EST</i>	PENINGKKA TAN
AG	83,3	91,7	8,4
APC	75	83,3	8,3
AYR	66,7	83,3	16,6
AR	91,7	100	8,7
ASA	58,3	75	16,7
ASE	66,7	75	8,3
DVN	50	75	25
DS	66,7	91,7	25
IS	91,7	100	8,3
MN	83,3	91,7	8,4
MR	83,3	91,7	8,4
MS	75	83,3	8,3
NF	66,7	75	8,3
NN	58,3	66,7	8,4
RNA	58,3	75	16,7
RNR	50	66,7	16,7
SS	58,3	83,3	25
SZ	58,3	75	16,7
SAA	66,7	75	8,3

JUMLAH	1308,3	1558,4	250,5
MEAN	130,83	155,84	25,05
NILAI TERBESAR	91,7	100	25
NILAI TERKECIL	50	66,7	8,3
MEDIAN	66,7	83,3	8,4
MODUS	66,7	75	8,3
PRESENTASE PENINGKATAN			19,2%

Sesuai dengan data analisis statistik diatas, terlihat jika *sample* memiliki rata-rata hasil *pretest* passing bawah bola voli senilai 130,83, rata-rata hasil *posttest* senilai 155,84, rata-rata peningkatannya senilai 25,05. Dan juga peningkatan presentasenya senilai 19,2%. Berikut ialah pemapara diagram batang hasil data *pretest*, *posttest* dan peningkatannya.



Gambar 4.1 diagram batang hasil data *pretest*, *posttest* dan peningkatannya.

Guna memperjelas data tersebut yakni data hasil passing bawah yang terdiri dari: *pretest* passing bawah 1 menit, *posttest* passing bawah 1 menit dan peningkatan yang dialami anak SD N

1 Karas Kelas VI tahun 2022, sehingga data yang sudah dijelaskan tersebut dianalisa memakai uji statistika sederhana yakni seperti berikut:

1. Uji Normalitas

Pada kajian ini, pengujian ini termasuk suatu uji prasyarat yang mempunyai tujuan guna memahami apakah distribusi data yang didapat menyimpang ataupun tidak dari distribusi normal. Uji normalitas pada kajian ini memakai uji normalitas kolmogorovsmirnov dengan taraf signifikansi 5% yang dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS 22. Apabila didapat signifikansi hitung > 0,05 sehingga data itu berdistribusi normal, namun apabila didapat signifikansi hitung yang lebih rendah dari 0,05 sehingga bisa diambil simpulan jika data itu berdistribusi tidak normal. Dibawah ini ialah hasil uji normalitas data tes passing bawah pada anak SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022.

Uji Normalitas

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Passing	pretest hasil belajar	,198	19	,049	,920	19	,115
Bawah Bola Voli	passing bawah						
	posttest hasil belajar passing bawah	,230	19	,009	,908	19	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Sesuai dengan data tersebut tentang uji normalitas kolmogorov- smirnov data tes *passing* bawah bola voli SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022, yang dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS 26, didapat hasil bahwa, data *pretest* mempunyai signifikansi hitung senilai 0,049, data *posttest* mempunyai signifikansi hitung senilai 0,009. Dari ke dua kelompok data itu seluruhnya mempunyai singifikansi hitung > 0.05 yang termasuk batas toleransi kolmogorov-smirnov dalam taraf signifikansi 5% dengan memakai aplikasi SPSS 26. Sehingga bisa diambil simpulan jika seluruh kelompok data yang ada pada kajian ini berdistribusi dengan normal.

2. Uji Homogenitas

Pada kajian ini, uji homogenitas termasuk suatu uji prasarat yang mempunyai tujuan guna

memahami apakah kelompok data mempunyai kesamaan varians ataupun tidak. Uji homogenitas pada kajian ini memakai *levene's test* dalam taraf signifikansi 5% yang dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS 22. Bila signifikansi hitung lebih tinggi dari 0,05 bermakna kedua kelompok data itu mempunyai kesamaan varians ataupun homogen, namun jika signifikansi hitung kurang dari 0,05 bermakna kedua sampel itu tidak mempunyai kesamaan varians ataupun tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas tentang data hasil *pretest* serta *posttest* di hasil *passing* bawah bola voli SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022., adalah sebagai berikut :

### Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli	Based on Mean	1,271	1	36	,267
	Based on Median	,610	1	36	,440
	Based on Median and with adjusted df	,610	1	31,790	,441
	Based on trimmed mean	1,179	1	36	,285

Sesuai dengan data tersebut tentang uji homogenitas *levene's test* data tes *passing* bawah bola voli SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022., yang dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS 26, didapat hasil jika data hasil *pretest* serta *posttest* mempunyai signifikansi hitung senilai 0,267. Dari data itu kesemuanya mempunyai signifikansi hitung lebih tinggi dari 0.05 yang termasuk batas toleransi uji homogenitas *levene's test* dalam taraf signifikansi 5% dengan memakai aplikasi SPSS 26. Sehingga bisa diambil simpulan jika data itu homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pada kajian ini, hipotesis mempunyai tujuan guna memahami Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada *passing* bawah bola voli untuk memberikan peningkatan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022. Guna memahami keberadaan pengaruh dari latihan yang dijalankan sehingga perlu dianalisa memakai *paired sample t test* ataupun uji *t dependent* dengan taraf signifikansi 5%, yakni dengan metode melakukan perbandingan berbagai data hasil *pretest* serta *post test* dalam kelompok tersebut.

Pada kajian ini uji *paired sample t test* ataupun uji *t dependent* dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS 26. Jika didapat signifikansi hitung yang kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  dinyatakan

ditolak serta  $H_0$  dinyatakan diterima ataupun bisa diambil simpulan jika ada pengaruh latihan yang diberi kepada peserta didik SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022.

Sebaliknya apabila didapat signifikansi hitung  $> 0,05$  oleh karenanya  $H_0$  dinyatakan diterima serta  $H_0$  dinyatakan detail ataupun bisa diambil simpulan jika tidak ada pengaruh Penggunaan Video Animasi di *passing* bawah bola voli untuk memberikan peningkatan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022. Berikut ialah hasil uji *paired sample t test dalam data* hasil *pretest* serta *posttest* siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022 pada kajian ini.

Hasil Penghitungan Paired Sample t Test Pretest-Posttest.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest hasil belajar passing bawah bola voli - posttest hasil belajar passing bawah bola voli	-13,163	6,405	1,469	-16,250	-10,076	-8,958	18	,000

Pertama pada kajian ini mempunyai tujuan untuk memahami pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada *passing* bawah bola voli untuk memberikan peningkatan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022. Supaya bisa memperjelas dari rumusan permasalahan pertama pada kajian ini, sehingga Berikut ialah pemaparan hipotesa pertama pada kajian ini:

$H_{01}$ : Tidak ada pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada *passing* bawah bola voli untuk meningkatkan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022.

$H_{a1}$ : Ada Pengaruh pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada *passing* bawah bola voli untuk meningkatkan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022.

Sesuai dengan data hasil uji *paired sample t test dalam data* hasil *pretest* serta *posttest* siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022, terlihat jika didapat hasil nilai t senilai -8,958 dengan signifikansi hitung senilai  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan hasil uji *paired sample t test* itu bisa diambil simpulan jika  $H_{01}$  ditolak serta  $H_{a1}$  diterima ataupun hipotesa yang menyatakan jika terdapat

pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada *passing* bawah bola voli untuk memberikan peningkatan keterampilan siswa SD N 1 Karas Kelas VI tahun 2022.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian serta pembahasan di bab sebelumnya sehingga bisa diambil simpulan jika Pada kajian ini terdapat pengaruh pada latihan video animasi pada *passing* bawah bola voli dengan peningkatan *Pretest-posttestnya* dengan nilai 250,5 dengan *Presentase* senilai 19,2 % . Hal ini dipengaruhi karena latihan memakai video animasi dapat memberikan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah .

Dari kesimpulan tersebut maka saran yang disampaikan untuk pelatih terhadap hasil kajian ini yaitu :

### 1. Bagi siswa

Bagi siswa kelas VI, SD N 1 Karas supaya selalu belajar baik keterampilan berolahraga terutama *passing* bawah di permainan bola voli.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru mapel harus mampu menjadi fasilitator bagi peserta didik supaya bisa memberikan peningkatan kualitas hasil belajarnya khususnya pada materi *passing* bawah bola voli. Pada upaya memberi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dianjurkan memakai media visual dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain supaya menjalankan penelitian lanjutan tentang pemberian latihan memakai media visual dalam memberikan peningkatan hasil *passing* bawah bola voli. Dengan memperhatikan berbagai kendala yang muncul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Afifuddin serta Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Kajian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Agung Iskandar, *Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014.
- Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Danang Sunyoto, *Metode serta Instrumen Kajian*, Jakarta: Buku Seru, 2013.
- Dedy Mulyasa, *Metodologi Kajian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, Yogyakarta: CV. Andi, 2003.
- Fauzi, *Menggagas LPTK Masa Depan: Ikhtiar Mengatasi Problem Pendidikan Di Indonesia*, Seminar Nasional Pendidikan Rekonstruksi Peran LPTK dalam Mewujudkan Guru Profesional yang diselenggarakan FTIK IAIN Purwokerto, 2016.
- Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Iban Sofyan, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Janawi, *Kompetensi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- John A. Pearce II & Richard B. Robinson Jr, *Strategic Management: Formulation, Implementation, And Control (Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi serta Pengendalian)*, Penerjemah: Nia Pramita Sari, Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Lexy J. Moleong, *Metode Kajian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maisah., *Manajemen Pendidikan*, Ciputat: Referensi, 2013.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Moh Nazir, *Metode Kajian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nanang Fattah, *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi sekolah/Madrasah,
- Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2013
- Sedermayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik serta Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru serta Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yeti Heryati, Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014